

PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA

Agil Husein Al Munawar, Mad Ali, Yayan Nurbayan

Universitas Pendidikan Indonesia

Email : agilhuseinalmunawar@upi.edu, madali@upi.edu, yayannurbayan@upi.edu

Abstract: “Globalization has significantly impacted Arabic language learning in Indonesia, which is undergoing major transformations. The dynamics of globalization, with its complexities, have influenced Arabic language education through technological advancements, curriculum changes, and the diversification of learning objectives. This study, employing a qualitative descriptive approach based on a literature review, finds that globalization presents vast opportunities to enhance learning access through online applications, digital media, and technology-based platforms. The use of Arabic, previously limited to religious purposes, has now expanded to diplomacy, economics, and academics. However, globalization also poses challenges, such as the dominance of foreign languages that reduce the relevance of Arabic in various aspects of life and the limited technological proficiency among educators. Therefore, the transformation of Arabic language education requires innovative teaching methods, technological mastery, and curriculum development aligned with global demands. This study emphasizes that, despite globalization's challenges, significant opportunities remain to sustain the relevance of the Arabic language through modern, adaptive, and inclusive learning approaches.”

Keywords: Arabic Language, Globalization, Learning.

Abstrak: “Globalisasi telah membawa dampak yang signifikan terhadap pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, yang telah mengalami transformasi dari masa ke masa. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis studi literatur, penelitian ini menunjukkan bahwa globalisasi memberikan peluang besar untuk meningkatkan akses pembelajaran bahasa Arab melalui aplikasi daring, media digital, dan platform berbasis teknologi. Bahasa Arab yang sebelumnya berfokus pada kebutuhan keagamaan kini telah meluas penggunaannya ke bidang diplomasi, ekonomi, dan akademik. Namun globalisasi juga membawa beberapa tantangan seperti dominasi bahasa asing yang mengurangi penggunaannya di berbagai aspek kehidupan dan rendahnya penguasaan teknologi di kalangan pendidik. Transformasi pembelajaran ini membutuhkan upaya adaptasi metode pembelajaran yang inovatif, penguasaan teknologi, serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan tuntutan zaman. Dengan adanya teknologi, tingkat kesukaan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab hanya mencapai 68%, keterlibatan siswa sebesar 75%, dan ketertarikan mereka hanya 64%. Penelitian ini menegaskan bahwa meskipun globalisasi menghadirkan tantangan, peluang besar tetap terbuka untuk mempertahankan eksistensi bahasa Arab melalui pendekatan pembelajaran yang modern dan inklusif.”

Kata kunci : Bahasa Arab, Globalisasi, Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Bahasa dikenal sebagai sistem komunikasi makhluk hidup, khususnya bagi manusia. Hubungan manusia di berbagai daerah dan negara dapat terjalin dengan luas apabila masyarakat tersebut saling memahami bahasa lawan bicaranya¹. Setiap bahasa memiliki cara dan kaidah pengucapan yang berbeda². Bahasa memungkinkan individu dari latar belakang budaya yang beragam untuk berkomunikasi secara efektif, sekaligus memperkuat koneksi pribadi dan profesional mereka. Bahasa berfungsi sebagai alat penting untuk mengembangkan keterampilan berbasis pengetahuan yang mengintegrasikan ide, kebiasaan, dan nilai-nilai pribadi sehingga memungkinkan partisipasi dalam berbagai topik baik di tingkat lokal maupun internasional³.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa tertua di dunia yang tetap eksis hingga kini. Keunggulan suatu bahasa dibandingkan bahasa lain dapat ditentukan oleh penggunaannya yang luas serta aspek historis yang mendukung, seperti pola pikir dan budaya yang melatarbelakanginya. Bahasa Arab juga merupakan bahasa terbanyak yang dipakai dalam rumpun bahasa semantik⁴. Sejak tahun 1973, bahasa Arab secara resmi diakui sebagai bahasa yang sah untuk dipakai Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Selain itu, bahasa Arab telah dipakai lebih dari 25 negara di kawasan timur tengah, serta menjadi bahasa agama islam di seluruh penjuru dunia⁵.

Kebutuhan serta eksistensi mempelajari bahasa Arab menjadi isu strategis di tengah dinamika perkembangan zaman ini. Sebagaimana yang dijelaskan dalam penelitian Ahmad Syagif mengenai Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab di Era Society 5.0 tahun 2022 bahwa di tengah isu strategis bahasa Arab di era globalisasi dan Society 5.0, para pendidik juga perlu memperhatikan transformasi pembelajaran dan cara hidup dari konvensional menuju digital. Hal ini tentu berpengaruh kepada pola pembelajaran bahasa Arab, khususnya di Indonesia⁶.

¹ Wulan Vitasari, Hermandra, and Charlina, "Pemertahanan Dialek Semarang Di Perantauan Kajian Sosiolinguistik," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 11393–402, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4253>.

² Misbahul Munir, Laili Mas, and Ulliyah Hasan, "Kemampuan Pengucapan Dalam Bahasa Arab Berbasis Dialek Lokal" 1, no. September (2024): 85–93, <https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i1.18>.

³ Adela Ogya Gavriila, "Analisis Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Sebagai Unsur Identitas Nasional," *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 3, no. 2 (2022): 83, <https://doi.org/10.31002/kalacakra.v3i2.6379>.

⁴ H Asy'ari, "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2016, <https://www.e-journal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/5>.

⁵ Daud Lintang Al Yamin, "Bahasa Arab Sebagai Identitas Budaya Islam Dan Pemersatu Keberagaman Suku," *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 2, no. 1 (2023): 73–86, <https://doi.org/10.53038/tlmi.v2i1.60>.

⁶ Ahmad Syagif, "Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0," *Fitua: Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (2023): 134–44, <https://doi.org/10.47625/fitua.v3i2.407>.

Di Indonesia, khususnya di bawah naungan Kementerian Agama, bahasa Arab memiliki peranan penting dalam pendidikan agama Islam baik di lembaga formal maupun non formal. Di madrasah, pembelajaran bahasa Arab menjadi salah satu pembelajaran wajib yang diintegrasikan dengan materi keagamaan dengan tujuan agar siswa tidak hanya belajar bahasa, namun juga memahami konteks penggunaannya dengan ajaran Islam. Hal tersebut juga termaktub dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 mengenai pentingnya pembelajaran agama dalam kurikulum nasional, termasuk pembelajaran bahasa Arab di dalamnya⁷.

Selain itu dalam penggunaannya, eksistensi bahasa Arab semakin berkembang dalam pembelajaran di pondok pesantren, dimana biasanya kadar pembelajarannya dapat lebih banyak dibanding sekolah formal. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam dan pembentukan akhlak, juga pengembangan bahasa. Seiring berkembangnya waktu, pesantren modern muncul sebagai tempat yang mengakomodasi perubahan zaman dan modernisasi dengan kadar pembelajaran bahasa yang unggul, termasuk bahasa Arab⁸.

Dapat kita simpulkan bahwa hingga kini globalisasi masih memberikan dampak besar bagi dunia. Manusia dapat saling berinteraksi dengan mudah tanpa terbatas oleh jarak, ruang, dan waktu⁹. Globalisasi menciptakan kemudahan untuk perkembangan kebudayaan dunia sehingga dapat menimbulkan budaya baru dalam peradaban secara universal¹⁰. Pesatnya globalisasi dapat dilihat dari perkembangan berbagai bidang dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan.

Dalam penelitian Faishal Arif mengenai Pengaruh globalisasi terhadap pembangunan karakter generasi muda bangsa Indonesia tahun 2022, menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh globalisasi terhadap pendidikan karakter, diantaranya perlunya pemilihan metode yang sesuai dengan tetap menerapkan nilai Pancasila. Terdapat lima poin penting dalam pembangunan karakter generasi bangsa Indonesia, yaitu ideologis, filosofis, historis, normatif, dan sosiokultural. Hal tersebut dapat diterapkan pada lingkup terdekat yaitu keluarga, kemudian lingkungan sekolah¹¹.

⁷ Nana Jumaha and Ali Maksum, "Kebijakan Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia" 2, no. 4 (2024): 147–56.

⁸ Lutvi Ali Sahana Anggian, "Bahasa Arab Di Pesantren Modern," *Mahira* 3, no. 1 (2023): 41–54, <https://doi.org/10.55380/mahira.v3i1.501>.

⁹ Yuni Wibowo, A Widowati, and P Widhi, "Pengaruh Globalisasi Terhadap Pembelajaran Sains Di SMPN Kabupaten Bantul Journal," 2015.

¹⁰ Armstrong Harefa, "Pengaruh Globalisasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa," *EDUCATIVO: JURNAL PENDIDIKAN* 1, no. 1 (2022): 271–77, <https://doi.org/10.58707/jec.v2i1.176>.

¹¹ Faishal Arif Hibatullah, "Pengaruh Globalisasi Terhadap Pembangunan Karakter Generasi Muda Bangsa Indonesia," *Jurnal Pesona Dasar* 10, no. 1 (2022): 1–9, <https://doi.org/10.24815/pear.v10i1.24283>.

Selain itu, dalam penelitian Ubaid Ridlo menyebutkan bahwa potensi bahasa Arab sebagai bahasa internasional telah mencapai kejayaan “kedewasaan dan kematangannya” dilihat dari penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa persatuan, bahasa resmi, bahasa sastra, *lingua franca*, bahasa pemerintahan, bahasa administrasi juga ilmu pengetahuan serta peradaban¹².

Dari sudut pandang sosiologi pendidikan, globalisasi telah mempengaruhi beberapa aspek dalam pendidikan. Hal ini dijelaskan dalam penelitian Hasan Basri tahun 2023 mengenai pengaruh globalisasi terhadap sistem pendidikan: perspektif sosiologi pendidikan. Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa Globalisasi menyebabkan pertukaran budaya dalam skala global sehingga menyebabkan diversifikasi dalam kurikulum, instruksi, serta penilaian sekolah. Di sejumlah negara, globalisasi mendorong komersialisasi pendidikan. Hal ini menimbulkan penegakan ada pada keuntungan keuangan daripada kualitas pembelajaran yang baik. Maka dari itu sangat penting untuk para pakar pendidikan mengenali dan merespon dampak globalisasi dari tahun ke tahun¹³.

Hal tersebut dikuatkan dalam penelitian Resta Ayu & Lilia pada tahun 2024 yang menyoroti pendidikan sebagai faktor utama dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi dunia kerja di era globalisasi. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa pendidikan memegang peran penting dalam menyikapi era globalisasi untuk menyiapkan generasi yang siap menghadapi dunia, pendidikan juga berperan penting dalam membentuk kompetensi siswa baik berbentuk *hard skill* maupun *soft skill*¹⁴.

Dari beberapa masalah tersebut, menjadikan perlunya penelitian terhadap analisis pengaruh globalisasi terhadap pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, mengingat eksistensi bahasa Arab sangat berpengaruh di dunia serta globalisasi, peneliti ingin mengetahui apa saja pengaruh serta perubahan dalam kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia ini.

¹² U Ridlo, “Bahasa Arab Dalam Pusaran Arus Globalisasi: Antara Pesimisme Dan Optimisme,” ... -*Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* (jurnal.uinsu.ac.id, 2015), <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/viewFile/1528/1255>.

¹³ Hasan Basri, “Dampak Globalisasi Terhadap Sistem Pendidikan: Perspektif Sosiologi Pendidikan,” *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 128–43, <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.446>.

¹⁴ Resta Ayu Susianita and Lilia Pasca Riani, “Pendidikan Sebagai Kunci Utama Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Ke Dunia Kerja Di Era Globalisasi,” *PROSPEK: Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 2024, 1–12.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab disebut juga sebagai bahasa yang istimewa karena berbeda dengan bahasa lainnya. Bahasa Arab merupakan satu-satunya bahasa yang berkaitan erat dengan kalamullah yaitu Al-Qur'an, hal tersebut yang membuat nilai sastra pada bahasa Arab menjadi semakin tinggi dibanding bahasa lainnya¹⁵. Bahasa Arab termasuk dalam kelompok bahasa Semit tengah dan memiliki hubungan kekerabatan dengan bahasa Neo-Arabi dan Ibrani. Bahasa ini berkembang dan digunakan secara luas di negara-negara Timur Tengah¹⁶

Sepanjang sejarah peradaban Islam, bahasa Arab telah menjadi tulang rusuk bagi agama islam. Kedua sumber pedoman umat muslim yaitu Al-Qur'an dan hadits ditulis memakai bahasa Arab, oleh karena itu keahlian dalam memahami bahasa Arab merupakan urgensi yang sangat penting dalam memahami agama Islam¹⁷. Hal tersebut merupakan salah satu dasar pentingnya bahasa Arab dalam eksistensi bahasa di dunia ini.

Tak hanya dapat digunakan di jazirah Arab, bahasa Arab kini kian meluas hingga ke berbagai dunia. Ibnu Katsir menjelaskan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang jelas, fasih, dan kaya akan ungkapan makna yang dapat menenangkan jiwa. Bahasa ini memiliki beragam makna dan kosakata yang luas, sehingga di antara manusia, hanya Nabi dan Sang Pencipta yang mampu memahaminya sepenuhnya¹⁸.

Dilihat dari urgensi bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang diminati oleh manusia, khususnya umat muslim. Seiring berjalannya waktu, bahasa Arab kian berevolusi untuk dapat semakin mendunia. Mulai dari penggunaannya saat awal mula datangnya islam, hingga saat ini pembelajaran bahasa Arab masih menjadi subjek pembelajaran akademik di berbagai negara. Fungsi pembelajaran bahasa Arab pun kian berubah mengikuti kebutuhan era modern, selain untuk aspek keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa eksistensi pembelajaran bahasa Arab di dunia masih menjadi aspek yang penting¹⁹.

Globalisasi

¹⁵ Nur Adha Karim, "Urgensi Bahasa Arab Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini," *Jurnal Latihan PPIAUD* 6, no. 1 (2024): 356–63.

¹⁶ Shyfa Yostiroh, "Urgensi Bahasa Arab Dalam Memahami Al-Qur'an," *Osfpreprints*, 2022, 11, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bahasa>.

¹⁷ Arsyad Muhammad Ali Ridho, Ahmad Dika Purnama, and Hafidz Shiddiq Hamonangan Lubis, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam Pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam," *ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 2023, 590–601, <https://proceedings.uinsby.ac.id/index.php/iconfahum/article/download/1341/933/>.

¹⁸ Ainun Salida and Zulpina Zulpina, "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran Dan Ijtihadiyyah," *Jurnal Sathar* 1, no. 1 (2023): 23–33, <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.40>.

¹⁹ Burhanuddin and Saepul Ramdani, "Tantangan Dan Prospek Studi Bahasa Arab Dalam Pengembangan Dakwah Islam Di Indonesia," *Jurnal Sosial Dan Humaniora* 1, no. 3 (2024): 180–90.

Globalisasi merupakan proses mendunia yang melibatkan penyebaran gagasan hingga tercapai kesepakatan bersama antar bangsa di berbagai bidang, termasuk ideologi, politik, ekonomi, dan pendidikan. Kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi menjadi pendorong utama proses ini, memungkinkan penyebaran informasi dengan cepat dan luas²⁰. Sedangkan menurut Listiana²¹ Globalisasi adalah proses integrasi mendunia yang menyatukan masyarakat dari berbagai negara melalui jaringan kerja global, di mana sebelumnya mereka hidup terpisah dan cenderung mandiri. Proses ini menghilangkan batasan antar negara, memungkinkan pertukaran budaya, informasi, gaya hidup, serta pandangan, yang didukung oleh perkembangan pesat teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi. Globalisasi tidak hanya menciptakan saling ketergantungan antar bangsa tetapi juga membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ideologi, ekonomi, politik, dan terutama pendidikan.

Dalam pendidikan, globalisasi membawa perubahan signifikan yang tak terhindarkan, menciptakan peluang dan tantangan baru dalam pembelajaran di era modern. Pendidikan, yang dulunya dipahami sebagai proses mentransfer pengetahuan di ruang kelas dengan metode tradisional, kini mengalami perubahan signifikan di era globalisasi. Dalam pendekatan modern, peserta didik dapat belajar kapan saja dan di mana saja dengan memanfaatkan teknologi seperti smartphone atau laptop, menggantikan buku fisik dengan e-book²². Perubahan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih fleksibel, tetapi juga memungkinkan efisiensi biaya, seperti pengurangan penggunaan kertas dan alat-alat konvensional, sehingga dana pendidikan dapat dialokasikan untuk pengembangan teknologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (*library research*). Pendekatan kualitatif digunakan untuk dapat meneliti masalah secara mendalam, pengumpulan informasi subjektif dari berbagai bidang yang mengandung makna, pengalaman, serta deskripsi teori tertentu²³. Sedangkan metode studi pustaka merupakan tinjauan dari beberapa teori serta literatur yang relevan dengan topik penelitian²⁴. Hasil

²⁰ Qonita Amini et al., “Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar,” *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 3 (2020): 375–85, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.

²¹ Yhesa Rooselia Listiana, “Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik Dan Kualitas Pendidikan Di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1544–50.

²² Rita Aryani, *Persepektif Pendidikan Indonesia Di Era Globalisasi, Media Edukasi Indonesia*, vol. 1, 2019.

²³ Gavriila, “Analisis Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Sebagai Unsur Identitas Nasional.”

²⁴ Ahmad Zain Sarnoto et al., “Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Student Center Learning Terhadap Hasil Belajar: Studi Literatur Review,” *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 11, no. 2 (2023): 615–28, <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.828>.

penelitian didapat dari tinjauan literasi di berbagai sumber memungkinkan untuk memberikan hasil yang lebih jelas dan lanjut²⁵.

Data diperoleh dari berbagai artikel menggunakan kata kunci yang relevan seperti “dampak positif dan negative globalisasi”, “pembelajaran bahasa Arab di era globalisasi”, “perkembangan bahasa Arab dari sebelum dan sesudah globalisasi” agar sumber data yang didapat relevan dengan objek yang diteliti. Pencarian dilakukan melalui Google Scholar menggunakan bantuan software *publish or perish* agar lebih efektif dan efisien dalam pengumpulan data artikel dan Mendeley sebagai alat manajemen referensi. Setelah data dikumpulkan, dilakukan sintesis informasi dengan cara merangkum, membandingkan, serta mengevaluasi temuan dari literatur yang berhubungan dengan pengaruh globalisasi terhadap pembelajaran bahasa Arab sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian. Setelahnya peneliti mereview kembali hasil penelitian yang sudah ditulis secara deskriptif agar artikel ini dapat mudah dipahami oleh pembaca²⁶.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia

Bahasa Arab merupakan hal yang wajib dipelajari oleh umat muslim²⁷. Dalam prakteknya, pembelajaran bahasa Arab telah melewati banyak transformasi dari waktu ke waktu, mulai dari fungsi, tujuan, serta pelaksanaannya di Indonesia. Guna memberikan gambaran yang lebih jelas, berikut disajikan tabel perkembangan pembelajaran bahasa Arab seiring berkembangnya zaman sejak sebelum ada globalisasi hingga adanya globalisasi saat ini.

Tabel 1. Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia

Keterangan	Waktu	Perkembangan Bahasa Arab
Sebelum globalisasi	Abad ke-7 - Abad ke-12	Masuknya islam ke Indonesia. Bahasa Arab digunakan untuk konteks keagamaan seperti membaca Al-Qur'an, sholat, dan

²⁵ Azzahra Utami, Arsih Fitri, and Alberida Heffi, “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi : Literature Review,” *BIOCHEPHY: Journal of Science Education* 3, no. 1 (2023): 49–60, <https://doi.org/10.22437/biodik.v10i2.33827>.

²⁶ Raihan Naudila Hamdani et al., “Literature Review : Peran Manajemen Pelatihan Didalam Perusahaan,” *SENMAVIS-Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis*, 2024, 1–7.

²⁷ Afiffah Vinda Prananingrum, Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah, “Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab,” *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)* 3, no. 1 (2020): 303–19, <https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/ihtimam/article/viewFile/220/162>.

Keterangan	Waktu	Perkembangan Bahasa Arab
		berdoa.
	Abad ke-13 - Abad ke-19	Pesantren menjadi pusat pembelajaran bahasa Arab. Terdapat pembelajaran nahwu dan shorof dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab kuning di pesantren.
Era Globalisasi	Abad ke-20	Munculnya ormas islam dan berdirinya lembaga pendidikan di Indonesia sehingga terjadi institusionalisasi bahasa Arab
	Abad ke-21	Era digital dan internasionalisasi bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab tidak hanya digunakan untuk aspek keagamaan saja melainkan untuk kepentingan diplomasi, ekonomi, akademik, dan lainnya. Materi bahasa Arab sangat mudah untuk diakses dimana saja dan kapan saja.

Adanya bahasa Arab di Indonesia pertama kali diawali oleh datangnya agama Islam pada abad ke-7 di Indonesia. Pada awal masa kejayaan islam saat itu, bahasa Arab lebih terkenal dan lebih banyak dipakai dibanding bahasa Jepang, bahasa Korea, dan bahasa Inggris. Terdapat beberapa tokoh yang menyebutkan bahwa agama Islam masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan antara China, Arab, dan Nusantara. Tokoh-tokoh yang menjelaskan teori tersebut yaitu Keijzer, Niemann, De Hollander, Hasymi, Hamka, dan Djajadiningrat²⁸. Meskipun begitu, terdapat beberapa pendapat lainnya mengenai proses masuknya agama Islam ke

²⁸ Ismail Pane, "Peradaban Islam Di Indonesia," *Journal of Education and Culture* 3, no. 1 (2023): 15–20, <https://doi.org/10.58707/jec.v3i1.369>.

Indonesia, hal ini disebabkan karena Islam masuk ke Indonesia secara bertahap sehingga menimbulkan banyak pendapat. Meskipun begitu, perbedaan pendapat tersebut tidak boleh menjadikan perpecahan antar manusia, melainkan sebagai sumber ilmu pengetahuan untuk dipelajari²⁹.

Saat Islam masuk ke Indonesia, bahasa Arab sudah dikenal sebagai bahasa agama Islam. Umat muslim berbondong-bondong mempelajari bahasa Arab sekaligus agama Islam di masjid, pesantren, surau, juga tajug. Sejak Islam masuk ke Indonesia hingga abad ke-12, orientasi pembelajaran bahasa Arab hanya berfungsi sebagai bahasa keagamaan, dimana bahasa Arab dipelajari agar dapat membaca Al-Qur'an, shalat, juga berdoa. Belum ada pembelajaran khusus mengenai bahasa Arab pada saat itu. Namun pada abad tersebut bahasa Arab sangat diminati karena sangat erat kaitannya dengan agama islam. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW:

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ؛ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ

Artinya: “Pelajarilah bahasa Arab, karena ia merupakan bagian dari agamamu”

Hadits diatas menunjukkan pentingnya belajar bahasa Arab³⁰. Pada abad ini, semangat umat islam untuk mempelajari agama Islam cukup tinggi.

Selanjutnya, pada abad ke 13 hingga abad ke-19 Setelah adanya pesantren, pembelajaran bahasa Arab menjadi semakin luas, salah satunya dengan adanya materi nahwu dan shorof dan pembelajaran kitab kuning. Berdirinya pesantren di Indonesia dimulai pada abad ke-13. Pesantren-pesantren tersebut dipimpin oleh seorang ahli agama yang biasa disebut kyai. Pada masa ini, pesantren merupakan pusat pembelajaran bahasa Arab yang ada di Nusantara. Pembelajaran bahasa Arab pada masa ini berfokus kepada tata bahasa (nahwu dan sharf) serta berfokus pada membaca dan memahami teks-teks keagamaan seperti tafsir, hadits, fiqh dan lainnya. Selain itu, para ulama juga banyak membuat kitab serta sumber ilmu pengetahuan di abad ini, salah satunya berbentuk kitab kuning menggunakan aksara Arab melayu atau bisa disebut dengan Arab pegon³¹.

Pada abad ke-20, di Indonesia mulai dibangun beberapa madrasah sebagai lembaga pendidikan masyarakat Indonesia. Madrasah tersebut digunakan sebagai tempat untuk belajar

²⁹ M Maghfur and N F Ahmad, “Upaya Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 21, no. 1 (2023): 132–53, <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/view/4052>.

³⁰ Lutfiah Rahma Salsabila and Faisal Hendra, “Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Elektik Pada Siswa Kelas 3 Sdit Nuur Alaa Nuur,” *Berajah Journal* 4, no. 1 (2024): 23–32.

³¹ Ali Mursyid Azisi and Lailiyah Qotrunnada, “Analisis Kebudayaan Dan Sistem Pendidikan Islam Kawasan Asia Tenggara (Indonesia, Malaysia, Thailand),” *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2021): 73–87, <https://doi.org/10.32489/alfikr.v7i2.222>.

berbagai bidang keilmuan mengenai pelajaran agama Islam. Di abad ini banyak berdiri ormas-ormas islam seperti NU dan Muhammadiyah³². Selain itu, mulai banyak berdiri sekolah serta instansi pendidikan. Pembelajaran bahasa Arab mulai diajarkan di sekolah-sekolah baik formal maupun non formal dari tingkat dasar maupun menengah. Kurikulum pembelajaran bahasa Arab mulai dirancang secara sistematis pada setiap tingkat pendidikan di Indonesia. Perguruan tinggi mulai didirikan dengan berbagai program studi yang terkandung di dalamnya, salah satunya yaitu pendidikan bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab berfokus pada keterampilan mendengarkan (istima'), membaca (qiro'ah), menulis (kitabah), dan berbicara (takallum)³³.

Kemudian pada abad ke-21 merupakan era digitalisasi dan internasionalisasi bahasa³⁴. Segala hal dapat dijangkau dengan lebih mudah. Media pembelajaran berbasis digital marak digunakan di berbagai instansi pendidikan, bahkan menjadi tuntutan pada zaman ini. Pembelajaran bahasa Arab semakin berkembang dengan penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran, e-book, platform daring, dan media sosial. Tidak hanya itu, segala sumber ilmu dapat sangat mudah diakses tanpa terkendala jarak dan waktu. Fungsi utama pembelajaran bahasa Arab di era ini tidak hanya untuk kepentingan agama, melainkan untuk tujuan akademik, diplomasi, pariwisata, serta ekonomi seiring meningkatnya hubungan-hubungan antar negara Indonesia dengan negara Timur Tengah. Tak hanya dalam pendidikan formal, pendidikan non-formal pun semakin banyak dan berkembang, berbagai pelatihan serta kursus bahasa Arab turut menempati peran penting dalam eksistensi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia ini. Hal ini divalidasi oleh Aini dkk mengenai integrasi teknologi *Augmented Reality (AR)* dalam pembelajaran bahasa Arab mampu menjawab tantangan pembelajaran bahasa Arab khususnya bagi generasi Z dengan menghadirkan konten visual tiga dimensi, simulasi, serta interaksi langsung yang membuat siswa dapat lebih mudah paham akan materi³⁵.

Dampak Globalisasi terhadap Pembelajaran Bahasa Arab

Globalisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan bahasa Arab. disatu sisi, globalisasi membuka akses yang lebih luas untuk pembelajaran bahasa Arab melalui kemajuan teknologi dan kolaborasi International. Namun, disisi lain, globalisasi juga

³² Manpan Drajat, "Sejarah Madrasah Di Indonesia," *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* 1, no. 1 (2018): 196–206, <https://doi.org/10.5281/zenodo.1161729>.

³³ Muhammad Radhi Al Mardhi and Fauziah Bachtiar, "Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Usia Dini," *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 66–80.

³⁴ Sudur Sudur et al., "Tantangan Kerjasama Internasional Menuju World Class Education Studi Kasus SMA Al-Azhar 4 Kemang," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 13426–42, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/14675>.

³⁵ Nur Aini, Berliana Sari Harahap Harahap, and Tengku Sinar Marwanda, "Integrasi Teknologi Augmented Reality Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Gen Z" 5, no. 1 (2025): 185–96.

membawa tantangan besar³⁶.

Untuk menjelaskan secara lebih rinci dampak positif dan negatif globalisasi terhadap pembelajaran bahasa Arab, berikut disajikan tabel ringkas.

Tabel 2. Dampak Positif dan Negatif Globalisasi terhadap Pembelajaran bahasa Arab

No	Kategori	Positif	Negatif
1	Akses Pembelajaran	Teknologi mempermudah akses ke pembelajaran bahasa Arab melalui aplikasi dan platform daring.	Rendahnya penguasaan pendidik terhadap teknologi terkini
2	Relevansi Bahasa	Bahasa Arab tetap penting untuk komunikasi budaya dan ekonomi, khususnya di negara-negara Arab yang berkembang pesat.	Dominasi bahasa asing, seperti bahasa Inggris, mengurangi penggunaan bahasa Arab Fushah di berbagai bidang.
3	Kolaborasi Internasional	Pendidikan global membuka peluang untuk memperkenalkan bahasa Arab melalui program pertukaran pelajar dan seminar internasional.	Kebijakan pendidikan beberapa negara Arab lebih memprioritaskan bahasa asing, sehingga bahasa Arab semakin terpinggirkan.
4	Penggunaan Teknologi	Teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) mendukung pembelajaran interaktif dan terpersonalisasi.	Dominasi konten media dalam bahasa asing atau dialek lokal melemahkan posisi bahasa Arab dalam budaya populer.
5	Minat Masyarakat	Globalisasi meningkatkan minat belajar bahasa Arab di komunitas internasional untuk memahami budaya Arab.	Minat belajar bahasa Arab rendah di kalangan generasi muda karena metode pembelajaran tradisional yang kurang menarik.

³⁶ Yuangga Kurnia Yahya, "Usaha Bahasa Arab Dalam Menghadapi Era Globalisasi," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab III*, 2017, 38–48.

Sejak tahun 2020, pembelajaran daring mulai mendapatkan popularitas, terutama sebagai respons terhadap dampak global pandemi Covid-19, termasuk di Indonesia. Pandemi ini secara signifikan mempengaruhi sistem pendidikan, baik di sekolah maupun perguruan tinggi, sehingga pembelajaran daring menjadi salah satu solusi yang diandalkan³⁷. Globalisasi pada masa itu memberikan kemudahan dalam akses pembelajaran melalui berbagai platform daring seperti Zoom Meeting, Google Meet, WhatsApp Group, dan Google Classroom. Namun, pelaksanaan pembelajaran daring menghadapi tantangan seperti rendahnya penguasaan teknologi terkini oleh pendidik, keterbatasan akses internet dan kuota, serta minimnya perangkat pendukung bagi siswa. Faktor ekonomi, lokasi geografis, dan kurangnya fasilitas di sekolah memperburuk situasi. Di sisi lain, komunikasi yang terbatas antara pendidik dan peserta didik serta kurangnya kompetensi teknis dalam mengoperasikan perangkat digital, termasuk mengetik huruf Arab, turut menghambat proses pembelajaran.

Bahasa Arab tetap menjadi salah satu bahasa penting dalam komunikasi budaya dan ekonomi, seperti yang tercermin dalam perannya di negara-negara Arab yang berkembang pesat. Bahasa ini memiliki lebih dari 200 juta penutur dan status resmi di sekitar 20 negara³⁸. Di tingkat internasional, bahasa Arab sejajar dengan bahasa Inggris, Prancis, Jerman, dan Spanyol, serta berkontribusi signifikan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, globalisasi menghadirkan tantangan berupa dominasi bahasa asing yang sering dianggap lebih modern dan unggul³⁹. Persepsi ini membuat bahasa Arab terkadang dipandang kurang relevan dalam dunia teknologi dan akademik, sehingga dapat melemahkan semangat nasionalisme di kalangan masyarakat Arab.

Globalisasi juga membawa dampak besar terhadap penggunaan bahasa Arab. Laporan dari Pusat Penelitian Timur Tengah menunjukkan bahwa persentase penduduk asing di negara-negara Teluk sangat signifikan, seperti di Uni Emirat Arab (87,4%) dan Qatar (87,3%). Dominasi bahasa asing di kawasan ini mempengaruhi keberadaan bahasa Arab, terutama di sektor-sektor seperti konstruksi, pendidikan, terjemahan, dan perdagangan⁴⁰. Di sisi lain, globalisasi memberikan peluang untuk memperkenalkan bahasa Arab melalui program

³⁷ Andi Putra, Rita Gamasari, and Novebri, "Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *Lectura: Jurnal Pendidikan* 13, no. 1 (2022): 15–28.

³⁸ Ubaid Ridlo, "Bahasa Arab Dalam Pusaran Arus Globalisasi : Antara Pesimisme Dan Optimisme," *Ihya Al-Arabiyyah* 1, no. 2 (2015): 210–26.

³⁹ Yahya, "Usaha Bahasa Arab Dalam Menghadapi Era Globalisasi."

⁴⁰ Mirsa Triandani et al., "Pembelajaran Bahasa Arab Fushah Dalam Konteks Globalisasi : Peluang Dan Tantangan Learning Fushah Arabic In The Context Of Globalization :," *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1, no. 10 (2024): 7170–81.

memperkenalkan bahasa Arab secara global, sementara tantangan seperti metode pembelajaran tradisional dan dominasi konten asing perlu diatasi agar bahasa Arab tetap bertahan dan berkembang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia telah melewati fase evolusi yang panjang, dengan perubahan signifikan yang terjadi di era globalisasi. Pada masa sebelum globalisasi, pembelajaran bahasa Arab berpusat pada kebutuhan keagamaan seperti membaca Al-Qur'an, memahami ajaran Islam, serta mendalami kitab-kitab klasik. Pesantren dan madrasah menjadi pusat utama pembelajaran bahasa Arab dengan fokus pada tata bahasa dan teks-teks keagamaan. Namun globalisasi telah membawa perubahan besar, menjadikan pembelajaran bahasa Arab tidak hanya relevan dalam konteks keagamaan, tetapi juga dibidang akademik, ekonomi, diplomasi, dan pariwisata.

Dampak positif globalisasi terhadap pembelajaran bahasa Arab terlihat dari kemajuan teknologi yang mempermudah akses materi pembelajaran melalui aplikasi, e-book, platform daring, dan media sosial. Teknologi juga memungkinkan pengembangan metode pembelajaran interaktif, seperti menggunakan kecerdasan buatan (AI) untuk personalisasi pembelajaran. Selain itu, kolaborasi internasional melalui program pertukaran pelajar dan seminar global turut memperluas cakupan pembelajaran bahasa Arab di tingkat internasional. Namun globalisasi juga membawa tantangan yang tidak kecil. Dominasi bahasa asing, terutama bahasa Inggris membuat pengurangan pemakaian bahasa Arab di berbagai bidang bahkan di negara Arab sendiri. Di Indonesia, rendahnya penguasaan teknologi bagi pendidik menjadi hambatan utama dalam menciptakan metode pembelajaran yang efektif dan menarik. Oleh karena itu, upaya inovatif sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan tersebut. Pendidik perlu dilatih untuk menguasai teknologi modern dan menerapkannya dalam proses pembelajaran. Selain itu, kurikulum pembelajaran perlu dirancang agar lebih relevan dengan kebutuhan global dan minat siswa. Dengan pendekatan ini, bahasa Arab dapat mempertahankan posisinya sebagai salah satu bahasa utama dunia, tidak hanya dalam konteks keagamaan melainkan sebagai alat komunikasi global yang penting di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur, Berliana Sari Harahap Harahap, and Tengku Sinar Marwanda. "Integrasi Teknologi Augmented Reality Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Gen Z" 5, no. 1 (2025): 185–96.
- Amini, Qonita, Khofifah Rizkyah, Siti Nuralviah, and Nurvia Urfany. "Pengaruh Globalisasi

- Terhadap Siswa Sekolah Dasar.” *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 3 (2020): 375–85. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.
- Amstrong Harefa. “Pengaruh Globalisasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa.” *EDUCATIVO: JURNAL PENDIDIKAN* 1, no. 1 (2022): 271–77. <https://doi.org/10.58707/jec.v2i1.176>.
- Anggian, Lutvi Ali Sahana. “Bahasa Arab Di Pesantren Modern.” *Mahira* 3, no. 1 (2023): 41–54. <https://doi.org/10.55380/mahira.v3i1.501>.
- Aryani, Rita. *Persepektif Pendidikan Indonesia Di Era Globalisasi. Media Edukasi Indonesia*. Vol. 1, 2019.
- Asy’ari, H. “Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur’an.” *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2016. <https://www.ejournal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/5>.
- Azisi, Ali Mursyid, and Lailiyah Qotrunnada. “Analisis Kebudayaan Dan Sistem Pendidikan Islam Kawasan Asia Tenggara (Indonesia, Malaysia, Thailand).” *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2021): 73–87. <https://doi.org/10.32489/alfikr.v7i2.222>.
- Basri, Hasan. “Dampak Globalisasi Terhadap Sistem Pendidikan: Perspektif Sosiologi Pendidikan.” *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 128–43. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.446>.
- Burhanuddin, and Saepul Ramdani. “Tantangan Dan Prospek Studi Bahasa Arab Dalam Pengembangan Dakwah Islam Di Indonesia.” *Jurnal Sosial Dan Humaniora* 1, no. 3 (2024): 180–90.
- Drajat, Manpan. “Sejarah Madrasah Di Indonesia.” *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* 1, no. 1 (2018): 196–206. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1161729>.
- Evy Nur Rohmawaty, Danial Hilmi, M Sholih Salimul Uqba, and Ummu Sulaimah Saleh. “Peran Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 3 (2024): 316–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.4023>.
- Gavrila, Adela Ogya. “Analisis Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Sebagai Unsur Identitas Nasional.” *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 3, no. 2 (2022): 83. <https://doi.org/10.31002/kalacakra.v3i2.6379>.
- Hamdani, Raihan Naudila, Hengky Gunawan, Aditya Nugraha, and Salsabila Nurul Izan. “Literature Review : Peran Manajemen Pelatihan Didalam Perusahaan.” *SENMABIS-Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis*, 2024, 1–7.
- Hibatullah, Faishal Arif. “Pengaruh Globalisasi Terhadap Pembangunan Karakter Generasi Muda Bangsa Indonesia.” *Jurnal Pesona Dasar* 10, no. 1 (2022): 1–9. <https://doi.org/10.24815/pear.v10i1.24283>.
- Jumaha, Nana, and Ali Maksum. “Kebijakan Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia” 2, no. 4 (2024): 147–56.
- Karim, Nur Adha. “Urgensi Bahasa Arab Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini.” *Jurnal Latihan PPIAUD* 6, no. 1 (2024): 356–63.
- Listiana, Yhesa Rooselia. “Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik Dan Kualitas Pendidikan Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1544–50.
- Maghfur, M, and N F Ahmad. “Upaya Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 21, no. 1 (2023): 132–53.

- <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/view/4052>.
- Mardhi, Muhammad Radhi Al, and Fauziah Bachtiar. "Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Usia Dini." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 66–80.
- Munir, Misbahul, Laili Mas, and Ulliyah Hasan. "Kemampuan Pengucapan Dalam Bahasa Arab Berbasis Dialek Lokal" 1, no. September (2024): 85–93. <https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i1.18>.
- Ngarifah, Imroatul. "Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Terhadap Pelajaran Bahasa Arab ملعتبا بلاطلا فغش سايق ي ه ثحب لا ا ذه نم فادهلا : صخلم ةغللا ميلعت في بلاطلا :تغير بدم يهو ، تارشؤم ةعبرأ لبأ مسقتت تي لام ي لعت في بلاطلا ةل و ام و ، تيبير علاة." *التدريس* 1 (2023): 93–177.
- Pane, Ismail. "Peradaban Islam Di Indonesia." *Journal of Education and Culture* 3, no. 1 (2023): 15–20. <https://doi.org/10.58707/jec.v3i1.369>.
- Prananingrum, Afiffah Vinda, Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah. "Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab." *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)* 3, no. 1 (2020): 303–19. <https://journal.stainsyk.ac.id/index.php/ihtimam/article/viewFile/220/162>.
- Putra, Andi, Rita Gamasari, and Novebri. "Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Lectura: Jurnal Pendidikan* 13, no. 1 (2022): 15–28.
- Ridho, Arsyad Muhammad Ali, Ahmad Dika Purnama, and Hafidz Shiddiq Hamonangan Lubis. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam Pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam." *ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 2023, 590–601. <https://proceedings.uinsby.ac.id/index.php/iconfahum/article/download/1341/933/>.
- Ridlo, U. "Bahasa Arab Dalam Pusaran Arus Globalisasi: Antara Pesimisme Dan Optimisme." ... *-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*. jurnal.uinsu.ac.id, 2015. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/viewFile/1528/1255>.
- Ridlo, Ubaid. "Bahasa Arab Dalam Pusaran Arus Globalisasi: Antara Pesimisme Dan Optimisme." *Ihya Al-Arabiyah* 1, no. 2 (2015): 210–26.
- Salida, Ainun, and Zulpina Zulpina. "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran Dan Ijtihadiyyah." *Jurnal Sathar* 1, no. 1 (2023): 23–33. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.40>.
- Salsabila, Lutfiyah Rahma, and Faisal Hendra. "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE ELEKTIK PADA SISWA KELAS 3 SDIT NUUR ALAA NUUR." *Berajah Journal* 4, no. 1 (2024): 23–32.
- Sarnoto, Ahmad Zain, Sri Tuti Rahmawati, Almira Ulimaz, Devin Mahendika, and Singgih Prastawa. "Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Student Center Learning Terhadap Hasil Belajar: Studi Literatur Review." *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 11, no. 2 (2023): 615–28. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.828>.
- Simon, Anis Shalatin. "Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Prospek Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Generative Artificial Intelligence Keywords: Generative Artificial Intelligence; Arabic Language Learning; AI; ChatGPT PENDAHULUAN Semenjak COVID 19 Dinyatakan Sebagai Pa." *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2

- (2023): 133–40.
- Sudur, Sudur, Mukhtar Latif, Kasful Anwar Us, and Yumesri Yumesri. “Tantangan Kerjasama Internasional Menuju World Class Education Studi Kasus SMA Al-Azhar 4 Kemang.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 13426–42. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/14675>.
- Susianita, Resta Ayu, and Lilia Pasca Riani. “Pendidikan Sebagai Kunci Utama Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Ke Dunia Kerja Di Era Globalisasi.” *PROSPEK: Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 2024, 1–12.
- Syagif, Ahmad. “Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0.” *FiTUA: Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (2023): 134–44. <https://doi.org/10.47625/fitua.v3i2.407>.
- Triandani, Mirsa, Rahma Aswani, Wira Fitria, Sahkholid Nasution, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. “PEMBELAJARAN BAHASA ARAB FUSHAH DALAM KONTEKS GLOBALISASI: PELUANG DAN TANTANGAN LEARNING FUSHAH ARABIC IN THE CONTEXT OF GLOBALIZATION :” *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1, no. 10 (2024): 7170–81.
- Utami, Azzahra, Arsih Fitri, and Alberida Heffi. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi : Literature Review.” *BIOCHEPHY: Journal of Science Education* 3, no. 1 (2023): 49–60. <https://doi.org/10.22437/biodik.v10i2.33827>.
- Vitasari, Wulan, Hermendra, and Charlina. “Pemertahanan Dialek Semarang Di Perantauan Kajian Sociolinguistik.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 11393–402. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4253>.
- Wibowo, Yuni, A Widowati, and P Widhi. “Pengaruh Globalisasi Terhadap Pembelajaran Sains Di SMPN Kabupaten Bantul Journal,” 2015.
- Yahya, Yuangga Kurnia. “Usaha Bahasa Arab Dalam Menghadapi Era Globalisasi.” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab III*, 2017, 38–48.
- Yamin, Daud Lintang Al. “Bahasa Arab Sebagai Identitas Budaya Islam Dan Pemersatu Keberagaman Suku.” *Ta’limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 2, no. 1 (2023): 73–86. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v2i1.60>.
- Yostiroh, Shyfa. “Urgensi Bahasa Arab Dalam Memahami Al-Qur’an.” *Osfpreprints*, 2022, 11. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bahasa>.